

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Implementasi Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Kegiatan Belajar Tahun Ajaran 2020-2021 (Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Ilmi Darunnajah 14)” dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat dari lapangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di Darunnajah 14 2020/2021

Selama masa pandemi Covid-19 seluruh kegiatan sistem belajar mengajar khususnya di Indonesia melakukan pembelajaran di rumah dan menggunakan dengan media online, dari mulai PAUD sampai jenjang perguruan tinggi, tapi beda halnya dengan Darunnajah 14 yang melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Seluruh kebijakan pemerintah selama masa pandemi ini tidak sepenuhnya dilaksanakan.

Berdasarkan surat keputusan Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Ilmi Darunnajah 14 tentang kebijakan selama masa pandemi, yang mewajibkan seluruh santrinya untuk kembali ke pondok, dan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan, namun ada juga yang harus menggunakan pembelajaran secara online atau daring, karena dalam suatu pembelajaran ruh mudaris sangat penting, dan jika

kegiatan pembelajaran secara daring, ruh mudaris tidak sampai kepada peserta didik atau mahasiswa.

Selama masa pandemi ini berlangsung membuat kegiatan-kegiatan yang ada di Darunnajah 14 menjadi tidak berjalan dengan baik, kegiatan-kegiatan yang sifatnya praktek, lapangan, seperti PPM dan Khidmat (Pengabdian ke pondok-pondok), menjadi tidak berjalan dengan baik, yang seharusnya kegiatan tersebut sudah ditentukan tanggalnya, tetapi ketika tanggal sudah ditentukan pandeminya justru semakin meningkat untuk situasi di luar, sehingga akhirnya santri tidak bisa melaksanakan dengan maksimal dan hanya bisa dilaksanakan dengan internal kampus saja dan di internal kampus-kampus cabang lainnya, itu semua tidak seperti yang diharapkan jadi itu juga berpengaruh dalam hal kegiatan-kegiatan yang sifatnya lapangan ataupun praktikum, itu sedikit mempersempit kegiatan-kegiatan tersebut.

## 2. Hambatan dan solusi implementasi kebijakan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di Darunnajah 14

Hambatan dan solusi yang muncul dari masalah implementasi kebijakan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, dapat diatasi dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Santri, asatidz dan semua elemen masyarakat yang berada di dalam pondok pesantren harus aktif dalam segala kegiatan kesehatan, contoh: menjaga jarak, mencuci tangan, minum dan makan-makanan yang sehat, berolahraga, dsb.
- 2) Kesiapan jiwa untuk berada secara total 100% (seratus persen) di dalam pondok pesantren, percayakan semuanya kepada

Allah SWT bahwa kita semua akan selalu terjaga apabila di dalam pesantren.

- 3) Perkuatlah iman dan taqwa kita kepada sang pencipta, yang maha memberikan kesehatan, dengan memperbanyak amalan-amalan yang telah diajarkan di dalam pondok pesantren.
- 4) Dan terakhir, komunikasi terhadap orang tua wali murid, memberikan pemahaman yang sebenar-benarnya, bahwa santri-santri yang di dalam pondok pesantren selalu terjaga keamanannya, kenyamanannya, kesehatannya, dan ibadahnya selama 24 jam oleh pengurus organisasi dan asatidz.

## **B. Saran**

Dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang tentunya berbeda satu sama lain, dengan adanya kesimpulan agar dapat mengambil nilai dari apa yang menjadi pembahasan, dan tentunya ada saran yang semoga menjadi manfaat bagi pelaksanaan kebijakan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Darunnajah 14, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Darunnajah 14 untuk menjalankan standar operasional pelaksanaan (SOP) yang sudah dibuat dan melaksanakannya secara sistematis serta tetap mematuhi protokol kesehatan seperti yang dianjurkan oleh pemerintah dan dapat digunakan sebagai tolak ukur lembaga pendidikan dalam kebijakan pendidikan di Indonesia.
2. Bagi guru-guru dan OSNI (Organisasi Santri Nurul Ilmi) untuk berusaha memberikan pesan-pesan atau motivasi agar santri

- semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Darunnajah 14 selama masa pandemi ini.
3. Bagi mahasiswa diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan pengetahuan baru mengenai kebijakan pendidikan ketika masa Pandemi COVID-19.